

**PROFIL PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS JATISRONO 1
TAHUN 2023**



Oleh :

Mawar Banowati

23201395B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

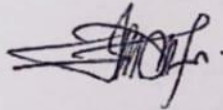
PROFIL PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS JATISRONO 1 TAHUN 2023

Oleh :

Mawar Banowati
23201395B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 22 Juli 2023

Pembimbing,



apt. Jena Hayu Widyasti, S.Farm., M.Farm.

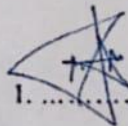


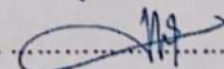
Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

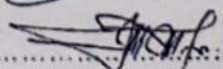
Prof. Dr. apt. Reto Octari, S.U., MM., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Avianti Eka Dewi A.P, S.Farm., M.Sc
2. apt. Yane Dila Keswara, S.Farm., M.Sc
3. apt. Jena Hayu Wisyasti, S.Farm., M.Farm

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yyang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 22 Juni 2023

Mawar Banowati

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala dukungan dan kasih sayang yang tiada terhingga
3. Ibu Apt. Jena Hayu Widyasti,S.Farm.,M.Farm selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa memberikan ilmu, doa, semangat, dan kesabaran kepada penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
5. Kepada Brian Harits Erzi Setiawan yang telah kebersamaian penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah.
6. Sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran Karya Tulis Ilmiah penulis. Terkhusus Elvanya, Indah, Nerin, Anya, Adel, Dianita, Fajar, dan Faiszah.
7. Rekan-rekan mahasiswa D-III Farmasi Angkatan tahun 2020. Terimakasih atas kerjasama, dukungan, doa, dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis memperoleh kesehatan, kekuatan, semangat, dan kemampuan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PROFIL PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS JATISRONO 1 TAHUN 2023”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada program studi D-III Farmasi, Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Ibu Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM.,M.Sc, Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Ibu Apt. Jena Hayu Widyasti,S.Farm.,M.Farm. dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan keikhlasannya dalam memberikan ilmu dan bimbingan sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
5. Puskesmas Jatisrono 1 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sampai selesai.
6. Segenap staf karyawan Puskesmas Jatisrono 1 yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu Ayahanda Parjiono, dan Ibunda Nanik Suyatni serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dorongan materi, moril, dan spiritual kepada penulis selama perkuliahan, penyusunan Karya Tulis Ilmiah hingga selesainya studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi di Universitas Setia Budi.
8. Rekan-rekan mahasiswa D-III Farmasi Angkatan tahun 2020. Terimakasih atas kerjasama, dukungan, doa, dan semangatnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Puskesmas	4
B. Pengelolaan Obat.....	5
C. Landasan Teori	8
D. Keterangan Empirik	12
BAB III. METODE PENELITIAN	13

A. Populasi dan Sampel	13
B. Variabel Penelitian	14
C. Alat dan Bahan.....	15
D. Jalannya Penelitian	16
E. Analisis Hasil	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema jalannya penelitian.....	18
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Range persentase dan kriteria kualitatif	19
Tabel 2. Hasil wawancara perencanaan obat	20
Tabel 3. Hasil wawancara permintaan obat	21
Tabel 4. Hasil wawancara penerimaan obat.....	22
Tabel 5. Hasil wawancara penyimpanan obat.....	24
Tabel 6. Hasil wawancara pendistribusian obat	27
Tabel 7. Hasil wawancara pemusnahan obat	28
Tabel 8. Hasil wawancara pengendalian obat	29
Tabel 9. Hasil wawancara pencatatan dan pelaporan obat.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar tilik perencanaan obat.....	36
Lampiran 2. Daftar tilik permintaan obat.....	37
Lampiran 3. Daftar tilik penerimaan obat	38
Lampiran 4. Daftar tilik penyimpanan obat	40
Lampiran 5. Daftar tilik pendistribusian obat	43
Lampiran 6. Daftar tilik pemusnahan obat.....	44
Lampiran 7. Daftar tilik pengendalian obat	45
Lampiran 8. Daftar tilik pencatatan dan pelaporan	46
Lampiran 9. Surat izin penelitian	47
Lampiran 10. Surat izin selesai penelitian	50
Lampiran 11. Pintu gudang farmasi di Puskesmas	51
Lampiran 12. Kulkas untuk penyimpanan produk tertentu.....	53
Lampiran 13. Lemari psikotropika dan narkotika.....	54
Lampiran 14. Penataan alat kesehatan	55
Lampiran 15. Penataan obat.....	57
Lampiran 16. Penyimpanan obat injeksi.....	58
Lampiran 17. Kartu stok	59
Lampiran 18. Lemari penyimpanan obat ED	60
Lampiran 19. Thermometer suhu kulkas	61
Lampiran 20. Penyimpanan obat sirup.....	62
Lampiran 21. Buku distribusi obat.....	63
Lampiran 22. Penyimpanan dokumen LPLPO	65
Lampiran 23. Lembar LPLPO Puskesmas	66
Lampiran 24. Lembar stok opname gudang farmasi di Puskesmas	69
Lampiran 25. Laporan rekapitulasi mutasi barang persediaan.....	70
Lampiran 26. Faktur dan surat pesanan	71
Lampiran 27. Berita acara pengembalian obat.....	73
Lampiran 28. Surat Bukti Barang Keluar (SBBK).....	74

DAFTAR SINGKATAN

BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
FIFO	<i>First In First Out</i>
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
KESBANGPOL	Kesatuan Bangsa dan Politik
KM	Kilometer
LB1	Laporan Bulanan Data Kesakitan
LPLPO	Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
SBBK	Surat Bukti Barang Keluar
SOP	<i>Standart Operating Procedur</i>
TPOT	Tim Perencanaan Obat Terpadu
TU	Tata Usaha
UGD	Unit Gawat Darurat
UKM	Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	Upaya Kesehatan Perorangan
UPT	Unit Pelaksanaan Teknis

ABSTRAK

MAWAR BANOWATI, 2023, PROFIL PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS JATISRONO 1 TAHUN 2023, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Apt. Jena Hayu Widyasti,S.Farm.,M.Farm.

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek seleksi, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi dengan memanfaatkan sumber yang tersedia seperti tenaga, dana, sarana dan perangkat lunak (metode dan tata laksana) dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan diberbagai tingkat unit kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan obat di Puskesmas Jatisrono 1 tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara kepada Penanggung Jawab Farmasi di Puskesmas Jatisrono 1 dengan menggunakan daftar tilik selama 1 bulan. Sampel penelitian adalah sistem pengelolaan obat yang meliputi perencanaan obat, permintaan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat, pemusnahan obat, pengendalian obat, dan pencatatan dan pelaporan obat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum manajemen pengelolaan obat di Puskesmas Jatisrono 1 masuk kategori baik dengan skor perolehan 94,84%. Perencanaan obat memperoleh skor penilaian 80%, permintaan memperoleh skor penilaian 100%, penerimaan memperoleh skor penilaian 90%, penyimpanan memperoleh skor 97,22%, pendistribusian memperoleh skor penilaian 100%, pemusnahan memperoleh skor penilaian 66,67%, pengendalian memperoleh skor penilaian 100%, pencatatan dan pelaporan memperoleh skor penilaian 100%.

Kata kunci : pengelolaan obat, perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan, Puskesmas Jatisrono 1.

ABSTRACT

MAWAR BANOWATI, 2023, DRUG MANAGEMENT PROFILE AT THE JATISRONO 1 HEALTH CENTER IN 2023, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Apt. Jena Hayu Widyasti,S.Farm.,M.Farm.

Drug management is a series of activities involving aspects of selection, procurement, storage and distribution of drugs that are managed optimally to ensure the achievement of the correct quantity and type of pharmaceutical supplies by utilizing available resources such as personnel, funds, facilities and software (methods and procedures). in an effort to achieve the goals set at various levels of the work unit. The purpose of this study was to find out the drug management system at the Jatisrono 1 Health Center in 2023.

This research was conducted using a qualitative descriptive method by conducting interviews with the person in charge of Pharmacy at the Jatisrono 1 Health Center using a checklist. The research sample is a drug management system which includes drug planning, drug requisition, drug receipt, drug storage, drug distribution, drug destruction, drug control, and drug recording and reporting.

The results showed that in general, drug management at Puskesmas Jatisrono 1 was in the good category with a score of 94.84%. Drug planning obtained an assessment score of 80%, demand obtained an assessment score of 100%, acceptance obtained an assessment score of 90%, storage obtained a score of 97.22%, distribution obtained an assessment score of 100%, destruction obtained an assessment score of 66.67%, control obtained an assessment score of 100%, recording and reporting obtained an assessment score of 100%.

Keywords: drug management, planning, demand, receiving, storing, distributing, culling, controlling, recording and reporting, Puskesmas Jatisrono 1.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes RI No.75 tahun 2014, Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang merupakan sarana untuk menjadi ujung tombak pembangunan kesehatan yang langsung memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya dengan memberikan pelayanan kefarmasian di puskesmas harus memiliki tiga fungsi pokok puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerakan pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2014). Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan ketersediaan obat dan kualitas pelayanan obat di puskesmas dan sub unit pelayanan kesehatan di lingkungan puskesmas adalah melaksanakan berbagai aspek pengelolaan obat antara lain dalam sistem manajemen informasi obat. Terjadinya ketidakcukupan atau penyediaan stok obat yang berlebihan merupakan salah satu masalah yang ada di puskesmas, di mana masalah tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh faktor dana tetapi juga dipengaruhi oleh proses pengelolaan obat, hal ini akan berpengaruh terhadap pelayanan (Depkes RI, 2007).

Pengelolaan obat adalah suatu rangkaian kegiatan yang mencakup, aspek perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, penghapusan serta pelaporan. Obat-obatan yang tidak di kelola dengan baik, maka akan menyebabkan berbagai kerugian, baik dalam medis maupun ekonomis (Athijah dkk, 2014).

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek seleksi, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi dengan memanfaatkan sumber yang tersedia seperti tenaga, dana, sarana dan perangkat lunak (metode dan tata laksana) dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan diberbagai tingkat unit kerja (Rismalawati *et al.*, 2015). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan obat yaitu, obat selalu tersedia dalam jumlah yang cukup, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan atau pola penyakit yang ada, sistem penyimpanan agar tidak terjadi kerusakan dan kehilangan obat, sistem distribusi yang dapat menjamin mutu dan keamanan obat, penggunaan obat yang tepat, pencatatan dan pelaporan yang teratur (Kemenkes, 2016).

Pengelolaan obat di puskesmas perlu diteliti karena pengelolaan obat yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen puskesmas secara keseluruhan, untuk menghindari perhitungan kebutuhan obat yang tidak akurat dan tidak rasional sehingga perlu dilakukan pengelolaan obat yang sesuai. Pengelolaan obat bertujuan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efisien, efektif, dan rasional. Aspek pengelolaan obat yang perlu dikaji diantaranya meliputi perencanaan obat, pengadaan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat, distribusi obat, pemakaian obat, pencatatan dan pelaporan obat (Anonim, 2004). Pentingnya pengelolaan obat sendiri adalah untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi dan alat kesehatan, dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia seperti tenaga, dana, sarana, dan perangkat lunak (metode dan tata laksana) dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan di berbagai tingkat unit kerja (Anonim, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Profil Pengelolaan Obat di Puskesmas Jatisrono 1 Tahun 2023” untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat di Puskesmas Jatisrono 1 berdasarkan teori dan pedoman yang telah ada.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana profil pengelolaan obat di Puskesmas Jatisrono 1 kabupaten Wonogiri tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

Untuk mengetahui profil pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan/penarikan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Jatisrono 1 Kabupaten Wonogiri tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Puskesmas Jatisrono 1

Bagi Puskesmas Jatisrono 1, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan perbaikan positif dalam rangka evaluasi pengelolaan obat berdasarkan standar yang telah ditentukan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan yang diperoleh dari peneliti sebelumnya tentang pengelolaan obat di instansi kesehatan.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, dapat dijadikan tambahan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengelolaan obat di instalansi kesehatan lainnya.

4. Bagi peneliti.

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara pengelolaan obat di Puskesmas Jatisrono 1.